



Pemetaan Metode Pembelajaran yang diterapkan Guru dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Dewi Setiawati¹, Nurhasanah¹, Ika Rachmayani¹, Abdul Kadir Jaelani¹

¹Program Studi PGPAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.264>

Received: 15 Agustus, 2022

Revised: 15 Oktober, 2022

Accepted: 22 Oktober, 2022

Abstract: The purpose of this study was to determine the learning methods applied by teachers in developing religious and moral values in Kindergarten in Keruak District, East Lombok Regency in 2022. The population in this study was 3 TK/PAUD clusters in Keruak District, with research subjects as many as 30 teachers who teach children aged 5-6 years. Data collection methods in this study were questionnaires (questionnaires), interviews, and documentation. The results of the research and discussion show that the mapping of learning methods applied by teachers in developing religious and moral values for children aged 5-6 years in Keruak District in 2022. Learning activities implemented by teachers through the simulation method obtained the results of data analysis with the acquisition of 95.30%, in learning through the field trip method obtained 96.80% results, through the role-playing method 97.20%, then the learning applied by the teacher through the discussion method obtained 94.50% results. So it can be concluded that the mapping of learning methods applied by teachers in developing religious and moral values in children aged 5-6 years is mostly found in learning through role playing methods, field trip methods, simulation methods, and discussion methods.

Keywords: Literacy Culture, Reading Ability, Writing Ability.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral di Taman Kanak-kanak Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 Gugus TK/PAUD yang ada di Kecamatan Keruak, dengan subyek penelitian sebanyak 30 guru yang mengajar anak usia 5-6 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan bahwa pemetaan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun di Kecamatan Keruak Tahun 2022. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru melalui metode simulasi diperoleh hasil analisis data dengan perolehan 95.30%, pada pembelajaran melalui metode karyawan diperoleh hasil 96.80%, melalui metode bermain peran 97.20%, kemudian pada pembelajaran yang diterapkan guru melalui metode diskusi diperoleh hasil 94.50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemetaan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun lebih banyak ditemukan pada pembelajaran melalui metode bermain peran, metode karyawan, metode simulasi, dan metode diskusi.

Kata kunci: Budaya Literasi, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini difokuskan untuk mengembangkan seluruh aspek potensi anak (Hasni, et al., 2022). Salah satu dari enam aspek perkembangan adalah perkembangan nilai agama dan moral. Perkembangan nilai agama dan moral adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku. Aspek ini dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yakni nilai agama dan moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.

Pendidikan nilai-nilai moral dan keagamaan pada program PAUD merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam serta terpatri dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya (Librananda, et al., 2022). Penanaman nilai agama dan moral mampu membentuk anak yang berkarakter sehingga anak memiliki potensi untuk berperilaku jujur, percaya diri, bertanggung jawab, suka membantu, saling menghargai dan menghormati antar sesama.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru (Ramdani, et al., 2021). Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh (sembarang orang) atau orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Keberadaan guru di sekolah pada hakikatnya sebagai pengganti orangtua bagi peserta didik (Fahrudin, et al., 2022). Guru di sekolah merupakan panutan bagi peserta didik (Hilyana, et al., 2022). Sehingga guru harus memenuhi standar kualitas pribadi baik dari segi tanggung jawab, disiplin, tegas, dan bijaksana. Guru dituntut menciptakan interaksi sebaik mungkin dengan peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan selalu memotivasi peserta didik untuk belajar (Yustiqvar, et al., 2019).

Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons berbagai rangsangan dari lingkungannya (Asfari, et al., 2022). Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif,

bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, konsep diri, disiplin diri, dan kemandirian.

Berdasarkan hasil observasi tahap awal yang dilakukan di TK/PAUD di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 17 Januari 2022, banyak dijumpai masalah yang terjadi dalam penerapan nilai agama dan moral yang diberikan sehingga peran guru dalam menerapkan nilai agama dan moral belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa anak setibanya di sekolah ataupun kelas tidak mengucapkan salam dan mengulurkan tangan, pada kegiatan didalam kelas ada beberapa anak yang merespon atau menghargai guru yang sedang berbicara dan sebaliknya ada anak yang menoleh saja, dan pada kegiatan berdoa ada beberapa anak yang tidak menunjukkan cara atau adab berdoa yang baik dengan mengangkat kedua tangan.

Pada pembelajaran nilai agama dan moral di TK/PAUD di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur guru sudah berusaha menanamkan nilai agama dan moral pada anak didiknya seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, menghafal doa sehari - hari, bersifat sopan santun kepada orang tua dan guru, membiasakan anak berperilaku baik dan lain sebagainya, namun belum menunjukkan perubahan pada anak didik tersebut, oleh karena itu diperlukan beberapa metode pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru agar dapat dipahami oleh anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian survei. Dengan penelitian yang menggunakan penelitian survei ini diharapkan dapat memperoleh deskripsi data yang disajikan dalam bentuk uraian dan laporan, kemudian disusun dalam bentuk hasil penelitian deskripsi kuantitatif yaitu menganalisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Penelitian survei merupakan penelitian tidak dengan melakukan perubahan yang artinya tidak ada perlakuan khusus terhadap variabel-variabel yang diteliti (Siregar, 2017).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*, Populasi dalam penelitian ini adalah 3 Gugus TK/PAUD yang ada di Kecamatan Keruak, dengan subyek penelitian sebanyak 30 guru yang mengajar anak usia 5-6 tahun. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), wawancara, dan

dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan rumus:

$$P\% = \frac{X}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

- X : Nilai yang dicapai
- SMI : Skor Maximal Ideal
- P : Persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang sudah dilakukan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 15 Agustus 2022 terhadap 30 orang guru di 15 TK yang ada di 3 Gugus Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur tahun 2022, maka diperoleh pemetaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru melalui metode simulasi, karyawisata, bermain peran, dan diskusi untuk mengembangkan nilai agama moral anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Keruak tahun 2022 : Berikut terdapat Tabel 1 jumlah presentase pemetaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru melalui metode simulasi :

Tabel 1. Presentase Pemetaan Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Oleh Guru Melalui Metode Simulasi di Kecamatan Keruak

NO	NAMA GURU	JUMLAH SKOR YANG DILAKUKAN MELALUI KEGIATAN SIMULASI																RATA-RATA (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Sr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95,30%
2	BEF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	Zn	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	
4	ANR	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	
5	Sm	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	
6	OM	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	
7	Rh	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	
8	Rn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
9	Nr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10	EA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
11	HH	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
12	SH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
13	SL	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
14	BEN	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
15	HA	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
16	WA	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
17	Nw	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
18	YM	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
19	Nu	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
20	AAO	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
21	As	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
22	BM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
23	YI	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
24	SN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
25	WA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
26	Sa	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
27	Mu	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
28	SA	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
29	LA	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
30	RA	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
JUMLAH SKOR 1		0%	6.7%	26.6%	0%	26.6%	0%	0%	20%	50%	16.6%	0%	3.3%	0%	0%	0%	0%	
JUMLAH SKOR 2		100%	93.3%	73.4%	100%	73.4%	100%	100%	80%	50%	84.4%	100%	97.7%	100%	100%	100%	100%	

Berdasarkan hasil data pada Tabel 1 terkait dengan pemetaan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun yang di lakukan oleh guru di Kecamatan Keruak melalui metode simulasi, seperti yang tercantum dalam instrumen seperti: guru mengajak anak berdoa sebelum melakukan kegiatan simulasi, guru menyampaikan tema dan tujuan dari simulasi, guru memberikan gambaran dalam situasi yang akan disimulasikan, guru mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam simulasi, guru mempersiapkan tempat simulasi, menyiapkan siswa saat memulai simulasi, guru memberikan gambaran tentang simulasi yang akan

dilakukan, guru menjelaskan langkah-langkah simulasi. guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru memberikan peran dalam setiap kelompok, guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan, melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan, guru mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi, guru menjelaskan pesan pesan moral yang dapat diambil dari kegiatan simulasi, guru merumuskan kesimpulan dari kegiatan simulasi, guru melakukan evaluasi penilaian perkembangan terhadap setiap siswa. Dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun yang dilakukan oleh

30 guru bahwa dapat dilihat pada tabel di atas bahwa rata - rata guru memperoleh presentase 95.30% pada penerapan peraturan dan rata rata guru menjawab "YA". Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam

mengembangkan nilai agama dan moral yang dilakukan pada metode simulasi guru.

Tabel 2. Presentase Pemetaan Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Oleh Guru Melalui Metode Karyawisata di Kecamatan Keruak

NO	NAMA GURU	JUMLAH SKOR YANG DILAKUKAN MELALUI KEGIATAN KARYAWISATA															RATA-RATA (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	BEF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Zn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
4	ANR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Sm	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	OM	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
7	Rh	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
8	Rn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
9	Nr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	EA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	HH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
12	SH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
13	SL	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	BEN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	HA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
16	WA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
17	Nw	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
18	YM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
19	Nu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
20	AAO	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
21	As	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	BM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
23	YI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	SN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	WA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	Sa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
27	Mu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
28	SA	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
29	LA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
30	RA	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
JUMLAH SKOR 1		0%	0%	0%	0%	3.3%	6.7%	0%	0%	6.7%	20%	10%	13.3%	33.3%	0%	0%	
JUMLAH SKOR 2		100%	100%	100%	100%	96.7%	93.3%	100%	100%	93.3%	80%	90%	96.7%	63.7%	100%	100%	

96.80%

Berdasarkan hasil data pada Tabel 2 terkait dengan pemetaan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun yang di lakukan oleh guru di Kecamatan Keruak melalui metode karyawisata, seperti yang tercantum dalam instrumen seperti: mengajak siswa berdoa bersama sebelum pergi ke tempat karyawisata, guru menentukan lokasi karyawisata sesuai tema, guru memberitahukan lokasi dan tujuan karyawisata, guru mengetahui dan

mengenal lokasi karyawisata, guru mengetahui aspek-aspek yang akan ditunjukkan sesuai dengan tema, guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam karyawisata, memberikan arahan sebelum berangkat ke tujuan karyawisata, alokasi waktu kegiatan karyawisata, menetapkan tata tertib berkaryawisata, meminta izin dan partisipasi orang tua siswa, sebelum melakukan kegiatan guru menyiapkan tempat belajar dan bermain dalam kegiatan karyawisata, guru membuat pengelompokan siswa, guru meminta anak

mengamati lingkungan sekitarnya sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan dan benda-benda lainnya, mengamati anak dalam program karyawisata, guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama belajar dan bermain diluar kelas pada kegiatan karyawisata. Dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun yang dilakukan oleh

30 guru bahwa dapat dilihat pada tabel di atas bahwa rata-rata guru memperoleh presentase 96.80% pada penerapan peraturan dan rata-rata guru menjawab "YA". Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan nilai agama dan moral yang dilakukan pada metode karyawisata guru.

Tabel 3. Presentase Pemetaan Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Oleh Guru Melalui Metode Bermain Peran di Kecamatan Keruak

NO	NAMA GURU	JUMLAH SKOR YANG DILAKUKAN MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN											RATA-RATA (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Sr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	BEF	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Zn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
4	ANR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
5	Sm	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
6	OM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
7	Rh	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
8	Rn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	Nr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	EA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	HH	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
12	SH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	SL	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
14	BEN	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
15	HA	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
16	WA	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
17	Nw	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	YM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Nu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	AAO	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	As	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	BM	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	YI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	SN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	WA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	Sa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	Mu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	SA	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	LA	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
30	RA	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
JUMLAH SKOR 1		0%	23.3%	0%	0%	20%	0%	0%	0%	0%	20%	0%	
JUMLAH SKOR 2		100%	76.7%	100%	100%	80%	100%	100%	100%	100%	80%	100%	

97.20%

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas terkait dengan pemetaan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun yang dilakukan oleh guru di Kecamatan Keruak melalui metode bermain peran, seperti yang tercantum dalam instrumen seperti: melakukan doa bersama sebelum melakukan kegiatan, guru menentukan ide dan tema bermain peran, menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam bermain peran, sebelum melakukan kegiatan guru menyiapkan peralatan yang digunakan dalam kegiatan bermain peran, menata tempat/media bermain peran, guru mengumpulkan siswa untuk diberikan pengarahan dan aturan main, guru meminta anak untuk melakukan suatu peran, dan bertanya kepada anak peran yang ingin dimainkan, memberikan pengarahan saat siswa bermain peran, pada kegiatan akhir bermain peran, guru memberitahukan pesan moral yang dapat diambil dari peran yang dimainkan anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalamannya pada saat bermain peran, guru mempersiapkan penilaian perkembangan siswa. Dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun yang dilakukan oleh 30 guru bahwa dapat dilihat pada tabel di atas bahwa rata-rata guru memperoleh presentase 97.20% pada penerapan peraturan dan rata-rata guru menjawab "YA". Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan nilai agama dan moral yang dilakukan pada metode bermain peran guru.

Tabel 4. Presentase Pemetaan Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Oleh Guru Melalui Metode Diskusi di Kecamatan Keruak

NO	NAMA GURU	JUMLAH SKOR YANG DILAKUKAN MELALUI KEGIATAN DISKUSI												RATA-RATA (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	BEF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Zn	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
4	ANR	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
5	Sm	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
6	OM	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
7	Rh	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
8	Rn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	Nr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	EA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	HH	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
12	SH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	SL	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
14	BEN	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
15	HA	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
16	WA	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
17	Nw	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
18	YM	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
19	Nu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	AAO	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
21	As	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
22	BM	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
23	YI	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
24	SN	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
25	WA	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2
26	Sa	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2
27	Mu	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2
28	SA	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2
29	LA	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2
30	RA	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2
JUMLAH SKOR 1		0%	0%	0%	20%	3.3%	56.6%	30%	0%	0%	30%	0%	0%	0%
JUMLAH SKOR 2		100%	100%	100%	80%	96.7%	43.4%	70%	100%	100%	70%	100%	100%	100%

94.50%

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas terkait dengan pemetaan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun yang dilakukan oleh guru di Kecamatan Keruak melalui metode bermain peran, seperti yang tercantum dalam instrumen seperti: guru menentukan tema diskusi, guru menentukan tujuan pembelajaran, guru memilih peristiwa sesuai dengan tema pembelajaran, guru menjelaskan aturan diskusi, guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada saat kegiatan diskusi, guru mengatur pembagian kelompok sebelum memulai kegiatan diskusi, guru menyusun pembagian tugas setiap anggota, guru menentukan waktu yang digunakan dalam kegiatan diskusi, guru menceritakan peristiwa yang terjadi sesuai dengan gambar yang disiapkan pada saat berdiskusi, guru mengarahkan jalannya diskusi, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya sesuai dengan peristiwa yang didiskusikan, guru menyampaikan kesimpulan yang dapat diambil dari peristiwa yang sudah didiskusikan, guru melakukan penilaian dan evaluasi terhadap perkembangan anak. Dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun yang dilakukan oleh 30 guru bahwa dapat dilihat pada tabel di atas bahwa rata-rata guru memperoleh presentase % pada penerapan peraturan dan rata-rata guru menjawab "YA". Sehingga dapat disimpulkan bahwa

dalam mengembangkan nilai agama dan moral yang dilakukan pada metode diskusi guru.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 15 Agustus 2022 dengan menyebarkan angket ke 30 orang guru di 15 TK yang ada di 3 Gugus Kecamatan Keruak Tahun 2022. Adapun bentuk dan hasil dari angket dalam penelitian ini yaitu tentang: Pemetaan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun, pada bagian pembahasan akan diuraikan mengenai pemetaan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Keruak tahun 2022. Hasil pemetaan mengandung beberapa penjelasan sebagai berikut:

Data hasil penelitian mengenai pemetaan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 Tahun berdasarkan hasil survei sesuai dengan lembar instrumen penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut:

Penerapan untuk mengembangkan nilai agama dan moral melalui metode simulasi (95.30%) berdasarkan instrumen penelitian yang tertera pada poin instrumen, guru mengajak anak berdoa sebelum melakukan kegiatan simulasi, guru menyampaikan tema dan tujuan dari simulasi, guru memberikan gambaran dalam situasi yang akan disimulasikan, guru mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam

simulasi, guru mempersiapkan tempat simulasi, menyiapkan siswa saat memulai simulasi, guru memberikan gambaran tentang simulasi yang akan dilakukan, guru menjelaskan langkah-langkah simulasi. guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru memberikan peran dalam setiap kelompok, guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan, melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan, guru mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi, guru menjelaskan pesan pesan moral yang dapat diambil dari kegiatan simulasi, guru merumuskan kesimpulan dari kegiatan simulasi, guru melakukan evaluasi penilaian perkembangan terhadap setiap siswa. Simulasi adalah sebuah replikasi atau metode simulasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Proses pembelajaran yang menggunakan metode simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan yang sebenarnya, melainkan kegiatan mengajar yang bersifat pura-pura. Menurut Pusat Bahasa Depdiknas (2005) simulasi adalah satu metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan (imakan) yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya; simulasi: penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan memakai model statistic atau pemeran.

Penerapan untuk mengembangkan nilai agama dan moral melalui metode karyawisata (96.80%) berdasarkan instrumen penelitian yang tertera pada poin instrumen, mengajak siswa berdoa bersama sebelum pergi ke tempat karyawisata, guru menentukan lokasi karyawisata sesuai tema, guru memberitahukan lokasi dan tujuan karyawisata, guru mengetahui dan mengenal lokasi karyawisata, guru mengetahui aspek-aspek yang akan ditunjukkan sesuai dengan tema, guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam karyawisata, memberikan arahan sebelum berangkat ke tujuan karyawisata, alokasi waktu kegiatan karyawisata, menetapkan tata tertib berkaryawisata, meminta izin dan partisipasi orang tua siswa, sebelum melakukan kegiatan guru menyiapkan tempat belajar dan bermain dalam kegiatan karyawisata, guru membuat pengelompokan siswa, guru meminta anak mengamati lingkungan sekitarnya sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan dan benda-benda lainnya, mengamati anak dalam program karyawisata, guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama belajar dan bermain diluar kelas pada kegiatan karyawisata. Metode karyawisata adalah kegiatan diluar sekolah, kegiatan ini dilakukan dengan

melakukan pengamatan langsung. Menurut Ariyanto (2014) penanaman nilai-nilai moral dan agama melalui metode karyawisata juga dapat meningkatkan perilaku islami pada anak seperti anak belajar bersyukur kepada Tuhan dengan apa yang didapat dari pengalaman belajar di luar kelas. Melalui metode karyawisata, anak dapat belajar sambil bermain dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu di bawah bimbingan guru dengan maksud belajar.

Penerapan untuk mengembangkan nilai agama dan moral melalui metode bermain peran (97.20%) berdasarkan instrumen penelitian yang tertera pada poin instrumen, melakukan doa bersama sebelum melakukan kegiatan, guru menentukan ide dan tema bermain peran, menjelaskan tujuan yang ingin di capai dalam bermain peran, sebelum melakukan kegiatan guru menyiapkan peralatan yang digunakan dalam kegiatan bermain peran, menata tempat/media bermain peran, guru mengumpulkan siswa untuk diberikan pengarahan dan aturan main, guru meminta anak untuk melakukan suatu peran, dan bertanya kepada anak peran yang ingin dimainkan, memberikan pengarahan saat siswa bermain peran, pada kegiatan akhir bermain peran, guru memberitahukan pesan moral yang dapat diambil dari peran yang dimainkan anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalamannya pada saat bermain peran, guru mempersiapkan penilaian perkembangan siswa. Metode bermain peran merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak usia dini. Dengan bermain peran anak akan mempunyai kesadaran merasakan jika ia menjadi seseorang yang dia perankan dalam kegiatan bermain peran. Menurut Risnawati (2012) metode bermain peran merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak usia dini. Dengan bermain peran anak akan mempunyai kesadaran merasakan jika ia menjadi seseorang yang dia perankan dalam kegiatan bermain peran.

Penerapan untuk mengembangkan nilai agama dan moral melalui metode diskusi (94.50%) berdasarkan instrumen penelitian yang tertera pada poin instrumen, guru menentukan tema diskusi, guru menentukan tujuan pembelajaran, guru memilih peristiwa sesuai dengan tema pembelajaran, guru menjelaskan aturan diskusi, guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada saat kegiatan diskusi, guru mengatur pembagian kelompok sebelum memulai kegiatan diskusi, guru menyusun pembagian tugas setiap anggota, guru menentukan waktu yang digunakan dalam kegiatan diskusi, guru menceritakan peristiwa yang terjadi sesuai dengan gambar yang

disiapkan pada saat berdiskusi, guru mengarahkan jalannya diskusi, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya sesuai dengan peristiwa yang didiskusikan, guru menyampaikan kesimpulan yang dapat diambil dari peristiwa yang sudah didiskusikan, guru melakukan penilaian dan evaluasi terhadap perkembangan anak. Metode ini adalah metode untuk mendiskusikan tentang suatu peristiwa dan dengan metode diskusi ini dapat mendorong anak untuk mengekspresikan pendapatnya tentang sesuatu secara bebas sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik, membiasakan anak untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri. Menurut Sudjana (2012) melalui metode diskusi dapat mendorong anak untuk mengekspresikan pendapatnya tentang sesuatu secara bebas sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik, membiasakan anak untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan anak untuk bersifat toleransi dengan agama orang lain.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur tahun 2022 adalah bermain peran, karyawisata, simulasi, dan diskusi.
2. Metode yang dominan digunakan dalam mengembangkan nilai agama dan moral

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ariyanto, B. (2014). Peningkatan Perilaku Islami Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(2), 219-230.
- Asfari, M., Habibi, M., & Suwasa, I. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 110-116.
- B, D. S., & A, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta
- Batic, J. (2011). *The Field Trip As Part Of Spatial (Architectural) Design Art Classes*. 2011. [Www.Dlib.Si.Pdf](http://www.dlib.si/pdf)
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. 2009. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Erna Purba. 2013. *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun*, Pg-Paud Fkip Universitas Tanjung pura, Pontianak.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49-53.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hasni, L., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Peran Guru Dalam Menciptakan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Kelas IV MI Darul Hikmah Darek. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 60-66.
- Hilyana, D., Fahrudin, F., & Rachmayani, I. (2022). Efektivitas Metode Bercerita untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 35-39.
- Librananda, A. S., Asrin., & Rachmayani, I. (2022). Penerapan Storytelling dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 73-79.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character, Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Wamaungo, Juma, A. 2016. Jakarta: Bumi Aksara
- Machsunah, Yayuk Chayatun. 2017. Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Pendidik (Studi Kasus Di Lbb Taman Pintar: Sahabat Sekolah Anak Lamongan). *Jurnal Stkip Pgri Lamongan*, Vol.1 No.2
- Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta", *Cendekia*, Vol 11 NO 1 (Juni 2013), 118.
- Mu'minatun. 2015. *Metode Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Di Raudhatul Athfal (Ra) Nurul Huda Bajing Kulon Kroya Cilacap*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Novia Safitri. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Di Tk Goemerlang Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rahayu, D. I., & Fahrudin, F. 2019. *Pemetaan Kompetensi Guru Paud Se Pulau Lombok Tahun 2018*. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, Vol. 2. No. 1, 1-7.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Jawa Barat: Nusa Media.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Risnawati, Vivit. 2012. Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sentra Main Peran. *Jurnal Pesona PAUD* Volume I No.1. Diakses tanggal 4 April 2022.
- Rosita, Tita dan Yunaida, Hana. 2018. "Outbound Berbasis Karakter Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini". *Jurnal COMM-EDU*. Vol. 1 No. 1, Januari. Hal (30-37).
- Rozalena dan Kristiawan, M. 2017. "Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, hlm. 76-86.
- Sabi'ati, Amin. 2016. Membangun Karakter Aud Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Di Ra Masyithoh Pabelan Kab. Semarang. Al-Athfal: *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.2 No.4
- Sapendi, Sapendi. 2015. *Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*. *At-Turats*, Vol. 9. No. 2
- Siagian, Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Penerbit Kencana: Jakarta.
- Suarta, I. N., Rachmayani, I., Habibi, M., & Putri, B. K. K. 2021. Penerapan Teori Belajar dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*. Vol. 2. No. 4
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, F., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2022). Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan RPP Berbasis HOTS di Kelas Rendah. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 101-104.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica.
- Tambunan. 2015. *Jenis Motivasi belajar*. Jakarta: Gaung Persada.
- Umi Rodina. 2015. *Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Di Taman kanak-Kanak Pertiwi Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Yustiqvar, M., Gunawan, G., & Hadisaputra, S. (2019, December). Green chemistry based interactive multimedia on acid-base concept. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1364, No. 1, p. 012006). IOP Publishing.
- Zainab, Z. 2012. *Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Bergambar TK Lembah Sari Agam*. Jurnal. Pesona PAUD.